

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh Inflasi dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Perkembangan Reksadana Syariah. kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Inflasi (X1) secara parsial berpengaruh terhadap perkembangan Reksadana Syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung pada variabel inflasi lebih besar dari t tabel, yaitu  $(4.105 > 1.67943)$
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (X2) secara parsial berpengaruh terhadap perkembangan reksadana syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung pada variabel SBIS lebih besar dari t tabel, yaitu  $(3.047 > 1.67943)$ .

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel inflasi (X1) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (X2) berpengaruh terhadap perkembangan Reksadana Syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu ( $26.758 > 3.20$ )
4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel inflasi dan SBIS dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap perkembangan reksadana syariah sebesar 56 % sedangkan sisanya  $100\% - 56\% = 44\%$  dijelaskan oleh variabel lain

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa penelitian ini hanya menggunakan periode empat tahun untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas lagi tahun penelitian menjadi lima atau delapan tahun.
2. Bagi mahasiswa penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu inflasi dan sertifikat bank

Indonesia syariah, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel independen seperti IHSG, Kurs Rupiah, Harga saham dan lain sebagainya

3. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan Inflasi dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah, karena apabila nilai dari inflasi atau SBIS tidak stabil atau bahkan jauh dari kata stabil maka akan menimbulkan efek yang sangat tidak diharapkan oleh banyak pihak di pasar modal tidak terkecuali di Perkembangan Reksadana Syariah.
4. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak pihak lain yang berkaitan menyuarakan tentang investasi di Reksadana Syariah, bertujuan untuk memberikan pilihan yang terbaik bagi masyarakat yang ingin berinvestasi akan tetapi tidak terlibat 100 % dalam proses transaksi investasi.